

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Simulasi Mengajar Guru Pengajar Praktik**

**Nama Sekolah** : SMAN 2 BAE KUDUS  
**Mata Pelajaran** : Geografi  
**Kelas / Semester** : X / Genap  
**Materi Pokok** : Vulkanisme  
**Sub Materi** : Intrusi Magma  
**Alokasi Waktu** : 1 x 10 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- **KI-1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- **KI-2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- **KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.5. Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	3.5.1. Mendeskripsikan tentang bentuk-bentuk Intrusi Magma
4.5. Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	4.5.1. Menyajikan tentang bentuk intrusi magma dengan menggunakan gambar

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Discovery Learning, dengan metode literasi dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, Peserta didik dapat :

- Mendeskripsikan bentuk-bentuk intrusi magma dengan jelas

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. **Fakta:**
  - Vulkanisme
2. **Konsep:**
  - Pengertian Vulkanisme
3. **Prinsip:**
  - Bentuk intrusi magma
4. **Prosedur:**
  - Gambar intrusi magma

## **E. METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
3. Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi

## **F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR**

### **Media :**

- Lembar kerja peserta didik (LKPD)
- Lembar penilaian
- Gambar instruksi magma
- Hp Android
- Laptop

### **Sumber Belajar**

- Agung Budi Raharjo, 2016, Geografi kelas X, Surakarta, Mediatama
- Bagas Ramadhandika, 2019, Mozaik Geografi kelas X, Surakarta, Yudhistira
- Tri Haryanto, Dwi Syamsiati, 2016, PR Geografi kelas X, Klaten, Intan Pariwara

## **G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

### **1. PENDAHULUAN ( 2 menit )**

#### **Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam dan berdo'a kepada Tuhan Yang maha Esa untuk memulai pembelajaran.
- Memeriksa kehadiran siswa dan kebersihan kelas.

#### **Apersepsi**

- Mengaitkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik
- Mengingat materi sebelumnya dengan bertanya kepada peserta didik

#### **Motivasi**

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. KEGIATAN INTI ( 6 menit )**

#### **a. CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)**

- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.

#### **b. COLLABORATION (KERJASAMA)**

- Peserta didik dengan teman sebangku untuk berdiskusi
- Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi tentang Bentuk-bentuk intrusi magma.

#### **c. COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)**

- Peserta didik berdiskusi untuk menyampaikan hasil diskusi tentang materi Bentuk-bentuk intrusi magma berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

#### **d. CREATIVITY (KREATIVITAS)**

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : Bentuk-bentuk Intrusi Magma.

**3. PENUTUP ( 2 menit )**

- Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.
- Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Berdoa dan Memberi salam.

**H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN**

**1. Teknik Penilaian**

**a. Sikap**

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap.

No	Nama Siswa	Perilaku yang di nilai				Jumlah Skor	Rata-rata	Predikat
		Bekerja sama	jujur	Tanggung Jawab	Disiplin			
1.								
2.								
3.								
4.								

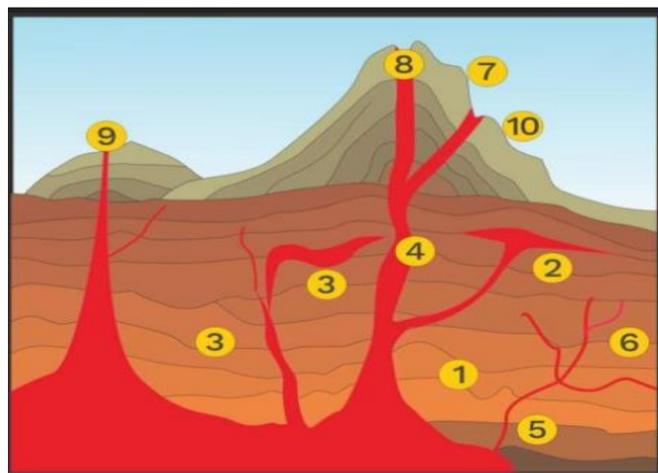
**Keterangan :**

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

**b. Pengetahuan**

- Teknik penilaian : Tertulis
- Instrumen Penilaian : Uraian Lembar Kerja Peserta Didik

1. Amati Gambar Intrusi Magma Di bawah ini !



Berilah keterangan sesuai nomor !

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....
8. ....
9. ....
- 10.....

2. Berilah penjelasan dari istilah-istilah di bawah ini

- a. Sill : .....
- b. Diatrema : .....
- c. Lakolit : .....
- d. Batholit : .....
- e. Gang/Korok : .....
- f. Apofisa : .....

**KUNCI JAWABAN**

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	1. Batholit	2
	2. Lakolit	2
	3. Sill	2
	4. Diatrema	2
	5. Korok	2
	6. Apofisa	2
	7. Pipa Kawah	2
	8. Kawah Utama	2
	9. Kerucut( Gunung Api Parasit)	2
	10. Kawah Samping	2
2.	<b>a.Sill</b> : lapisan magma yang tipis yang menyusup di antara lapisan- lapisan batuan yang ada di bawah permukaan Bumi	5
	<b>b.Batholit</b> : batuan beku yang terbentuknya di dalam dapur magma	5
	<b>c.Lakolit</b> : magma yang menyusup di antara lapisan- lapisan batuan yang menyebabkan lapisan batuan yang berada di atasnya menjadi terangkat sehingga akan menyerupai lensa cembung	5
	<b>d.Diatrema</b> : batuan yang mengisi pipa letusan.	5
	<b>e.Gang/Korok</b> : batuan hasil intrusi magma yang memotong lapisan- lapisan litosfer yang berbentuk pipih atau berbentuk lempeng.	5
	<b>f. Apofisa</b> : percabangan dari gang namun ukurannya lebih kecil	5
<b>Jumlah Skor</b>		<b>50</b>

$$\begin{aligned}
 \text{NILAI} &= \text{Jumlah Skor maksimal} \times 2 \\
 &= 50 \times 2 \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

**c. Penilaian Keterampilan**

**Penilaian Unjuk Kerja**

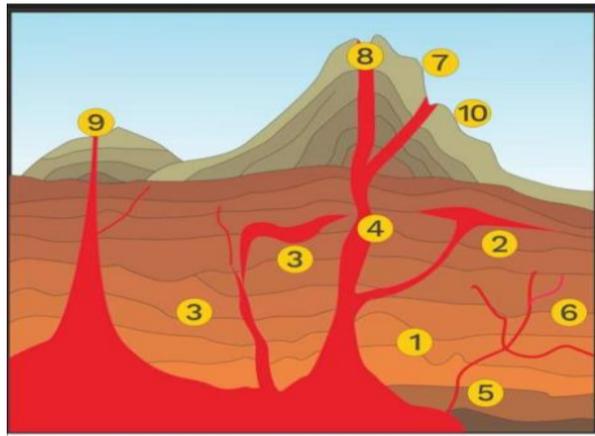
Mata Pelajaran : Geografi  
 Kelas/Semester : X/2  
 Judul : Bentuk – bentuk Intrusi Magma  
 Tujuan : Melalui diskusi, pengamatan gambar peserta mampu menjelaskan Bentuk-bentuk Intrusi magma

**Petunjuk Kerja :**

- Bacalah Bahan Bacaan tentang Bentuk-bentuk Intrusi magma
- Diskusikan materi tersebut bersama teman sebangku
- Jawablah permasalahan berikut !

**Permasalahan:**

- Perhatikan gambar instrusi magma di bawah ini !



Jelaskan gambar ilustrasi di atas !

- Mengapa Instrusi Magma memiliki bentuk yang berbeda-beda ?

**Instrumen Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik  
 75 = Baik  
 50 = Kurang Baik  
 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

**Instrumen Penilaian Diskusi**

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

**2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

**a. PROGRAM REMIDI**

Remedial dilaksanakan jika peserta didik mendapat nilai kurang dari KKM

Sekolah : .....  
 Kelas/Semester : .....  
 Mata Pelajaran : .....  
 Ulangan Harian Ke : .....  
 Tanggal Ulangan Harian : .....  
 Bentuk Ulangan Harian : .....  
 Materi Ulangan Harian : .....  
 (KD / Indikator) : .....  
 KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

**b. PROGRAM PENGAYAAN**

**Program pengayaan dilaksanakan bagi peserta didik yang nilainya di atas KKM.**

Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

1. Membaca buku-buku tentang ekstrusi magma yang relevan.
2. Mencari informasi secara online tentang ekstrusi magma.
3. Mengamati langsung tentang bentuk ekstrusi magma, benda yang dikeluarkan pada saat ekstrusi magma
4. Mencari gambar tipe letusan gunung berapi

Kudus, Januari 2022

Mengetahui

Kepala SMAN 2 Bae Kudus



**SAIFUL BAKRI, S.Pd., M.Pd**  
 Pem. Bina Tk. 1  
 NIP. 19620915 198601 1 002

Guru Mata Pelajaran



**Dra. Yulianti Dwi Astuti, M.Pd**  
 NIP. 19680726 199412 2 002

## LAMPIRAN

### **Pengertian Vulkanisme**

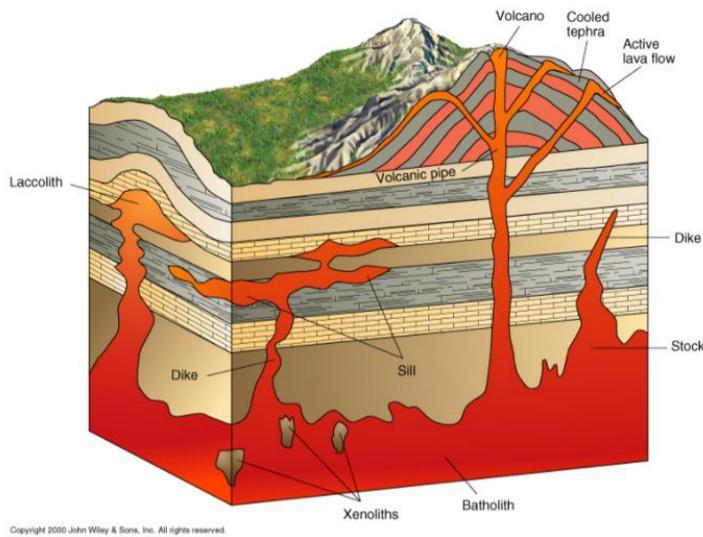
Vulkanisme adalah peristiwa naiknya magma dari dalam bumi sehingga sebagian magma muncul ke permukaan bumi dan sebagian lainnya menyusup ke dalam lapisan kerak bumi. Magma adalah cairan panas yang berasal dari dalam bumi. Akibat dari gerakan ini, timbulnya tekanan di dalam bumi. Untuk menyeimbangkan tekanan yang ada di dalam bumi, magma bergerak, dan mencari daerah dengan tekanan lebih rendah. Tekanan yang ada di dalam bumi, akibat dari panas yang ada di dalam bumi. Panas ini menyebabkan tekanan yang menjadi alasan magma bergerak. Vulkanisme mengubah bentuk bumi melalui tekanan magma yang ada dan yang keluar dari dalam bumi. Magma yang mendingin akan membentuk relief baru yang ada di dalam dan di permukaan bumi. Vulkanisme dapat dikatakan sebagai aktivitas gunung api. Aktivitas magma ada 2 macam yaitu instrusi dan ekstrusi magma.

### **Instrusi Magma**

Kita telah mengetahui sebelumnya bahwasannya magma terbentuk di lapisan litosfer yang mana berasal dari pergesekan antara 2 lempeng dalam zona subduksi. Pergesekan antara dua lempeng yang panas tersebut mampu menimbulkan lelehnya batuan yang kemudian lelehan batuan tersebut menjadi dapur magma. Magma yang mempunyai temperatur tinggi dan juga tekanan yang tinggi akan selalu menuju ke tempat yang mempunyai tekanan lebih rendah di permukaan Bumi. Maka dari itulah usaha magma untuk dapat keluar atau menuju ke tempat yang memiliki tekanan lebih rendah dikenal dengan intrusi dan ekstrusi magma. Kata ekstrusi merupakan proses keluarnya magma dari dalam dapur magma hingga menuju ke permukaan Bumi. Sementara yang dimaksud dengan intrusi merupakan proses terobosan magma ke dalam lapisan kulit Bumi atau litosfer namun tidak sampai keluar dari permukaan Bumi.

### **Bentuk- bentuk Intrusi Magma**

Intrusi magma yang merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan oleh magma, ternyata mempunyai berbagai macam bentuk. Menurut jenisnya, intrusi magma terbagi menjadi beberapa macam intrusi magma yang tentunya terjadi di bawah permukaan Bumi. Bentuk-bentuk intrusi magma antara lain sebagai berikut:



### 1. Batolit

Bentuk atau jenis dari intrusi magma yang pertama adalah batolit. Mengenai batolit ini pasti dari kita sudah sangat sering mendengarnya. Batolit merupakan batuan beku yang terbentuknya di dalam dapur magma. Batolit ini terbentuk sebagai akibat dari penurunan suhu yang terjadi sangat lambat. Atau dengan kata lain, batolit ini merupakan sebuah intrusi magma yang berada di dekat dengan dapur magma. Sehingga dapat kita ketahui bersama bahwasannya batolit merupakan istilah yang digunakan untuk menyebutkan sebuah intrusi yang terjadi di dekat dapur magma yang merupakan tempat magma berada.

### 2. Lakolit

Jenis atau bentuk dari intrusi magma yang kedua adalah lakolit. Bentuk intrusi magma yang satu ini juga pasti seringkali kita dengar. Lakolit juga merupakan salah satu bentuk dari aktivitas magma. Yang dimaksud dengan lakolit yakni merupakan magma yang menyusup di antara lapisan- lapisan batuan yang menyebabkan lapisan batuan yang berada di atasnya menjadi terangkat sehingga akan menyerupai lensa cembung. Sementara permukaan yang berada di atasnya tetap rata atau datar. Nah, itulah yang dimaksud dengan lakolit.

### 3. Sill

Kemudian setelah kita mengetahui batolit dan juga lakolit sebagai beberapa contoh bentuk intrusi magma, selanjutnya kita akan mengetahui bentuk intrusi magma yang selanjutnya. Bentuk intrusi magma yang selanjutnya adalah Sill. Apakah yang dimaksud dengan Sill? Sama seperti dengan Batolit dan juga Lakolit bahwasannya Sill merupakan salah satu bentuk aktivitas magma. Yang dimaksud dengan Sill adalah lapisan magma yang tipis yang menyusup di antara lapisan- lapisan batuan yang ada di bawah permukaan Bumi. Ya, karena intrusi magma sendiri merupakan istilah yang menggambarkan kegiatan material- material yang ada di bawah permukaan Bumi.

### 4. Diaterma

Setelah mengetahui batolit, lakolit dan juga Sill, kita juga akan segera mengetahui bentuk dari intrusi magma yang selanjutnya. Bentuk intrusi magma yang selanjutnya atau yang keempat adalah diaterma. Istilah diaterma pasti juga sudah banyak didengar oleh kita semua karena istilah diaterma ini sangat erat kaitannya dengan Bumi dan aktivitas yang ada di dalamnya. Lalu,

apakah yang dimaksud dengan diaterma? Yang dimaksud dengan diatrema merupakan batuan yang mengisi pipa letusan.

Pipa letusan sendiri mempunyai bentuk silinder, yang terdapat mulai dari dapur magma sampai dengan ke permukaan Bumi. Kita bisa membayangkan betapa panjangnya pipa letusan ini. Pipa letusan juga merupakan jalan atau penghubung yang menghubungkan antara magma yang ada di dapur magma dengan permukaan Bumi. Pipa letusan ini biasanya terdapat di dalam gunung berapi yang masih aktif. Pipa ini berupa tabung memanjang yang berasal dari dapur magma hingga menembus ke mulut gunung berapi, dan apabila magma keluar maka disebut dengan erupsi.

### **Intrusi Korok atau Gang**

Selain batolit, lakolit, sill dan juga diaterma, masih ada bentuk lain dari intrusi magma. Bentuk lain lagi dari intrusi magma disebut dengan intrusi korok atau disebut juga dengan gang. Apakah yang disebut dengan intrusi korok atau yang biasa disebut dengan gang ini? Yang dimaksud dengan intrusi korok atau yang disebut juga dengan gang adalah batuan hasil intrusi magma yang memotong lapisan- lapisan litosfer yang berbentuk pipih atau berbentuk lempeng.

Apabila kita menelaah pengertian dari intrusi korok atau gang ini maka akan sedikit mirip dengan sill. Namun keduanya mempunyai perbedaan yang cukup mencolok. Perbedaan tersebut terletak pada posisinya. Adapun Sill merupakan batuan beku yang terdapat di antara 2 lapisan batuan. Sementara intrusi korok atau gang merupakan batuan beku yang terbentuk dari intrusi magma yang mempunyai bentuk pipih yang mana posisinya memotong antar lapisan- lapisan batuan yang menyusun permukaan Bumi,

### **Apolisa**

Kita sudah cukup banyak mengenal bentuk- bentuk dari intrusi magma yang berlangsung di dalam perut Bumi. Namun tahukah Anda bahwa masih ada lagi bentuk dari intrusi magma? Bentuk yang terakhir dari intrusi magma dikenal dengan nama Apolisa. Apakah yang dimaksud dengan apolisa? Apolisa merupakan sebutan bagi semacam cabang dari intrusi korok atau yang dikenal juga dengan intrusi gang, namun ukurannya lebih kecil atau percabangan dari magma yang ukurannya kecil atau yang sering juga disebut dengan urat- urat magma.

Itulah beberapa macam atau jenis atau bentuk-bentuk intrusi magma yang sangat bermacam- macam. Keenam bentuk dari intrusi magma tersebut pastinya terjadi di dalam perut Bumi dan tidak sampai ke permukaan Bumi. Intrusi magma mempunyai banyak jenis dan setiap jenis dari intrusi magma ini mempunyai pengertiannya masing- masing yang mana menggambarkan kondisi atau keadaan yang berbeda- beda.